

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi didapatkan data penderita gangguan jiwa yang dirawat inap mencapai 5.010 jiwa pada tahun 2018 dan untuk masalah diagnosis keperawatan yang terbanyak adalah gangguan persepsi sensori halusinasi sebanyak 4320 orang penderita. Apabila dibiarkan terus-menerus individu akan kehilangan kontrol diri dan cenderung mengikuti perintah dari halusinasi sehingga dapat mencederai diri sendiri dan orang lain. Terapi menggambar merupakan salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengalihkan halusinasi. Penulisan karya ilmiah akhir ners ini bertujuan untuk diketahui penerapan terapi menggambar terhadap perubahan tingkat halusinasi pada klien halusinasi pendengaran di ruang rawat inap gama rumah sakit jiwa daerah provinsi jambi tahun 2024.

Metode : Pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta menggunakan instrumen berupa kuesioner AHRS dan lembar observasi tanda dan gejala halusinasi.

Hasil : Didapatkan skor pretest pada Ny.F sebesar 24 dengan kategori halusinasi berat, kemudian setelah dilakukan terapi menggambar, didapatkan hasil posttest dengan skor 1 pada kategori halusinasi ringan. Sedangkan pada Ny.N didapatkan hasil pretest dengan skor 31 pada kategori halusinasi berat, kemudian setelah dilakukan terapi menggambar, didapatkan hasil posttest dengan skor 9 pada kategori halusinasi ringan.

Kesimpulan : Terdapat adanya penurunan skor tanda dan gejala halusinasi setelah dilakukan pelaksanaan implementasi asuhan keperawatan yaitu terapi menggambar pada Ny.F dan Ny.Y.

Kata kunci : Asuhan keperawatan jiwa, Halusinasi, Terapi Menggambar

ABSTRACT

Background : *At the Provincial Mental Hospital of Jambi, data shows that the number of inpatients with mental disorders reached 5,010 in 2018. The most common nursing diagnosis issue was sensory perception disorders, specifically hallucinations, affecting 4,320 patients. If left untreated, individuals may lose self-control and tend to follow commands from hallucinations, potentially harming themselves and others. Drawing therapy is one of the therapies that can be used to divert hallucinations. This final scientific paper aims to examine the application of drawing therapy on the change in the level of hallucinations in clients with auditory hallucinations in the inpatient ward of the regional mental hospital of Jambi province in 2024..*

Method : *Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and using instruments in the form of the AHRs questionnaire and an observation sheet for signs and symptoms of hallucinations.*

Results: *The pretest score for Mrs. F was 24, categorized as severe hallucinations. After drawing therapy was administered, the posttest score was 1, categorized as mild hallucinations. For Mrs. N, the pretest score was 31, categorized as severe hallucinations. After drawing therapy was administered, the posttest score was 9, categorized as mild hallucinations.*

Conclusion : *There is a decrease in the scores of signs and symptoms of hallucinations after the implementation of nursing care, specifically drawing therapy, for Mrs. F and Mrs. N.*

Keywords: Mental nursing care, Hallucinations, Drawing Therapy